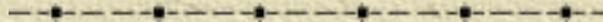


KEBIJAKAN EKONOMI DAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL

**Muhammad Ridho Iswardhana,
M.A.**



Pengertian Kebijakan EI

- ✦ Tindakan/ kebijakan ekonomi pemerintah, yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi komposisi, arah serta bentuk daripada perdagangan dan pembayaran internasional

- ✦ Instrumen:
 1. Kebijakan perdagangan internasional
 2. Kebijakan pembayaran internasional
 3. Kebijakan bantuan luar negeri

- ✦ Tujuan Kebijakan Ek. Internasional
 1. Autarki
 2. Welfare (Kesejahteraan)
 3. Proteksi
 4. Pembangunan Ekonomi

Instrumen Kebijakan Ekonomi Internasional

- ✦ **Kebijakan Perdagangan internasional** mencakup tindakan pemerintah terhadap rekening yang sedang berjalan (*current account*) pada neraca pembayaran internasional (BOP), khususnya tentang ekspor dan impor barang dan jasa
- ✦ **Kebijakan pembayaran internasional** meliputi tindakan/ kebijakan pemerintah terhadap rekening modal (*capital account*) dalam neraca pembayaran internasional (BOP) yang berupa pengawasan terhadap pembayaran internasional
- ✦ **Kebijakan bantuan luar negeri** adalah tindakan/ kebijakan pemerintah yang berhubungan dengan bantuan (*grants*), pinjaman (*loans*), bantuan yang bertujuan untuk membantu rehabilitasi serta pembangunan dan bantuan militer terhadap negara lain.

Tujuan Kebijakan Perdagangan Internasional

1. Melindungi kepentingan ekonomi nasional dari pengaruh buruk atau negatif dari situasi perdagangan internasional yang tidak baik
2. Melindungi kepentingan industri di dalam negeri
3. Melindungi lapangan kerja
4. Menjaga keseimbangan BOP
5. Menjaga tingkat pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi
6. Menjaga stabilitas nilai tukar

Kebijakan Ekspor

- ✦ Berbagai tindakan dan peraturan yang dikeluarkan pemerintah, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang mempengaruhi struktur, komposisi, dan arah transaksi serta kelancaran usaha untuk peningkatan devisa ekspor suatu negara

- ✦ Kebijakan di bidang ekspor dibedakan:
 - a. Kebijakan ekspor dalam negeri
 - b. Kebijakan ekspor luar negeri

Contoh Kebijakan Ekspor dalam Negeri

1. Kebijakan perpajakan dalam bentuk pembebasan, keringanan, pengembalian pajak untuk barang-barang ekspor tertentu
2. Fasilitas kredit perbankan yang murah untuk mendorong peningkatan ekspor tertentu
3. Penetapan prosedur/ tata laksana ekspor yang relatif mudah
4. Pemberian subsidi ekspor
5. Pembentukan asosiasi ekportir
6. Pembentukan kelembagaan seperti *bounded island* Batam, *Export Processing Zone*
7. Larangan/ pembatasan ekspor

Contoh Kebijakan Ekspor Luar Negeri

1. Pembentukan *International Trade Promotion Center (ITPC)* di berbagai negara
2. Pemanfaatan *General System of Preferency (GSP)*, yaitu fasilitas keringanan bea masuk yang diberikan negara-negara industri untuk barang manufaktur yang berasal dari negara sedang berkembang seperti Indonesia (hasil dari UNCTAD)
3. Menjadi anggota *Commodity Association of Producer*, seperti OPEC
4. Menjadi anggota *Commodity Agreement between Producer and Consumer*

Kebijakan Impor

- ✦ Berbagai tindakan dan peraturan yang dikeluarkan pemerintah, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang mempengaruhi struktur, komposisi, dan arah transaksi serta kelancaran usaha untuk melindungi/ mendorong pertumbuhan industri dalam negeri dan penghematan devisa

- ✦ Kebijakan di bidang impor dibedakan menjadi:
 - a. Kebijakan *Tariff Barrier*
 - b. Kebijakan *Non Tariff Barrier*

Kebijakan Tariff Barrier (1)

✦ Bentuknya adalah bea masuk, sbb:

1. Pembebasan bea masuk/ tarif rendah (0% - 5 %)
 - Untuk bahan kebutuhan pokok dan vital.
 - Contoh: beras, mesin-mesin vital, alat-alat militer

2. Tarif sedang (> 5% - 20%)

Dikenakan untuk barang setengah jadi dan barang-barang lain yang belum cukup diproduksi di dalam negeri

3. Tarif tinggi (diatas 20%)

Dikenakan untuk barang-barang mewah dan barang-barang lain yang sudah cukup diproduksi I dalam negeri dan barang bukan kebutuhan pokok

Kebijakan Tarif Barrier (2)

- ✦ **Tarif adalah** pungutan bea masuk yang dikenakan atas barang impor yang masuk untuk dipakai/ dikonsumsi habis di dalam negeri

- ✦ **Sistem/ cara pungutan tarif bea masuk**
 - a. **Bea harga (*Ad Valorem Tariff*)**

Besarnya pungutan bea masuk atas barang impor ditentukan oleh tingkat prosentase tarif dikalikan harga CIF dari barang tersebut.
 - b. **Bea pesifik (*Spesific Tariff*)**

Pungutan bea masuk didasarkan pada ukuran atau satuan tertentu dari barang impor

 - a. **Bea campuran (*Compound Tariff*)**

Fungsi Tarif Bea Masuk

- ✦ Fungsi mengatur
mengatur perlindungan kepentingan ekonomi/ industri dalam negeri
- ✦ Fungsi Budgeter
salah satu sumber penerimaan negara
- ✦ Fungsi Demokrasi
penetapan besarnya tarif bea masuk melalui persetujuan DPR
- ✦ Fungsi Pemerataan
Pemerataan distribusi pendapatan nasional, misalnya dengan pengenaan tarif bea masuk yang tinggi untuk barang mewah

Efek Tarif

1. Terjadi kenaikan harga
2. Terjadi penurunan konsumsi dalam negeri
3. Kenaikan produksi dalam negeri
4. Pemerintah akan mendapat pendapatan dalam bentuk bea masuk
5. Redistribusi pendapatan atau subsidi dari konsumen kepada produsen
6. Penurunan impor

Alasan Pembebanan Tarif

- A. Yang secara ekonomis dapat dipertanggungjawabkan
- ✦ Memperbaiki dasar tukar
 - ✦ Infant industri
 - ✦ Diversifikasi
 - ✦ *Employment*
 - ✦ *Anti Dumping*
- B. Yang secara ekonomis tidak dapat dipertanggungjawabkan
- ✦ *To keep money at home*
 - ✦ *The low wage*
 - ✦ *Home market*

Kebijakan Non Tarrif Barrier

✦ Adalah berbagai kebijakan perdagangan selain bea masuk yang dapat menimbulkan distorsi, sehingga mengurangi potensi manfaat perdagangan internasional.

✦ *Non Tarrif Barrier* dapat dikelompokkan :

- a. Pembatasan spesifik
- b. Peraturan bea cukai
- c. Partisipasi pemerintah
- d. Bea impor

Pembatasan Spesifik

- ✦ Larangan impor secara mutlak
- ✦ Pembatasan impor
- ✦ Peraturan atau ketentuan teknis untuk impor produk tertentu
- ✦ Peraturan kebudayaan
- ✦ Embargo

Peraturan Bea Cukai

- ✦ Tatalaksana impor tertentu
- ✦ Penetapan harga pabean
- ✦ Penetapan kurs valas dan pengawasan devisa
- ✦ *Packaging/ labelling regulation*
- ✦ *Documentation needed*
- ✦ *Quality and testing standard*
- ✦ *Pungutan administrasi*

Kuota

- ✦ Adalah pembatasan fisik secara kuantitatif yang dilakukan atas pemasukan barang (kuota impor) dan pengeluaran barang (kuota ekspor) dari/ ke suatu negara untuk melindungi kepentingan industri dan konsumen

- ✦ Menurut GATT/ WTO, sistem kuota hanya dapat digunakan sebagai berikut:
 1. Untuk melindungi hasil pertanian
 2. Untuk menjaga keseimbangan Neraca pembayaran internasional (BOP)
 3. Untuk melindungi kepentingan ekonomi nasional

Macam-macam Kuota Impor

✦ *Absolute/ unilateral* kuota

sistem kuota yang ditetapkan secara sepihak

✦ *Negotiated/ bilateral* kuota

sistem kuota yang ditetapkan atas kesepakatan atau menurut perjanjian

✦ Tarif kuota

pembatasan impor yang dilakukan dengan mengkombinasikan sistem tarif dan kuota

Efek kuota Impor

1. Terjadi kenaikan harga
2. Penurunan konsumsi dalam negeri
3. Kenaikan produksi dalam negeri
4. Keuntungan bagi pemegang/ pemilik kuota
5. Terdapat redistribusi pendapatan atau subsidi dari konsumen terhadap produsen
6. Penurunan impor

Subsidi

✦ Adalah kebijakan pemerintah untuk memberikan perlindungan atau bantuan kepada industri dalam negeri dalam bentuk keringanan pajak, pengembalian pajak, fasilitas kredit, subsidi harga

✦ Tujuan:

1. Menambah produksi dalam negeri
2. Mempertahankan jumlah konsumsi dalam negeri
3. Menjual dengan harga yang lebih murah daripada produk impor.

Kelebihan Subsidi

- ✦ Subsidi biasanya diberikan untuk barang-barang kebutuhan pokok masyarakat banyak
- ✦ Subsidi biasanya bersifat transparan dan dapat dikontrol oleh masyarakat

Kebijakan Perdagangan Lainnya

✦ *Dumping*

Adalah suatu kebijakan diskriminasi harga secara internasional yang dilakukan dengan menjual suatu komoditas di luar negeri dengan harga yang relatif murah dibandingkan dengan konsumen di dalam negeri

✦ *Anti Dumping Duties*

Suatu negara melakukan anti dumping duties apabila sudah ada penyelidikan tentang apakah telah terjadi perdagangan luar negeri yang tidak jujur, sehingga menyebabkan kerugian bagi industri dalam negeri

✦ *International Cartel*

Suatu bentuk organisasi dari beberapa negara/ perusahaan pemasok (*supplier*) produk tertentu yang sepakat membatasi produksi dan ekspor mereka dengan tujuan memonopoli sehingga dapat memaksimalkan keuntungannya

Dumping

✦ Ada tiga tipe dumping:

1. *Persistent dumping*

Kecenderungan monopoli yang berkelanjutan dari suatu perusahaan di pasar domestik untuk memperoleh profit maksimum dengan menetapkan harga yang lebih tinggi di dalam negeri daripada di luar negeri

2. *Predatory Dumping*

Tindakan perusahaan untuk menjual barangnya di luar negeri dengan harga yang relatif murah untuk sementara, sehingga dapat menggusur atau mengalahkan perusahaan lain dari persaingan bisnis.

3. *Sporadic Dumping*

Tindakan perusahaan dalam menjual produknya di luar negeri dengan harga yang lebih murah secara sporadis dibandingkan harga di dalam negeri karena adanya surplus produksi di dalam negeri